

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil pengolahan data mengenai data demografi, profil *character strength*, perbandingan *signature strength* pada setiap data demografi, beserta pembahasan yang didasarkan pada hasil penelitian dan konsep teori mengenai *character strength*. Berikut ini hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai gambaran *character strength* pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung.

4.1.1 Data Demografi

Responden dalam penelitian ini berjumlah 78 orang, yang terdiri dari lama kerja dan usia yang berbeda. Berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai gambaran umum subjek penelitian.

4.1.1.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Kerja

Subjek dalam penelitian ini mempunyai pengalaman bekerja yang bervariasi, mulai dari 1 tahun hingga 20 tahun. Subjek dengan lama kerja antara 1-10 tahun memiliki persentase 73%, sedangkan subjek dengan lama kerja antara 11-20 tahun sebanyak 27%. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan mengenai profil *signature strength* subjek berdasarkan lama kerja.

Tabel 4.1
Gambaran subjek berdasarkan lama kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
1-10 tahun	57	73%
11-20 tahun	21	27%
Total	78	100%

Tabel 4.2
Profil *signature strength* subjek dengan lama kerja 1-10 tahun

No	Character Strength	Frekuensi
1	<i>Hope</i>	36
2	<i>Fairness</i>	31
3	<i>Appreciation of Beauty and Excellence</i>	29
4	<i>Kindness</i>	28
5	<i>Citizenship</i>	26

Tabel 4.3
Profil *signature strength* subjek dengan lama kerja 11-20 tahun

No	Character Strength	Frekuensi
1	<i>Kindness</i>	12
2	<i>Citizenship</i>	12
3	<i>Prudence</i>	11
4	<i>Spirituality</i>	11
5	<i>Curiosity</i>	10
6	<i>Fairness</i>	10
7	<i>Appreciation of Beauty and Excellence</i>	10

4.1.1.2 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia

Subjek dalam penelitian ini juga terdiri dari usia yang beragam, peneliti membagi kategorinya menjadi dua yaitu usia dewasa awal (21-40 tahun) dan usia dewasa madya (41-60 tahun). Subjek dengan usia 21-40 tahun memiliki persentase 79%, sedangkan subjek dengan lama kerja antara 11-20 tahun sebanyak 21%. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan mengenai profil *signature strength* subjek berdasarkan lama kerja.

Tabel 4.4
Gambaran subjek berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-40 tahun	62	79%
41-60 tahun	16	21%
Total	78	100%

Tabel 4.5
Profil signature strength subjek dengan usia 21-40 tahun

No	Character Strength	Frekuensi
1	<i>Hope</i>	44
2	<i>Fairness</i>	39
3	<i>Appreciation of Beauty and Excellence</i>	39
4	<i>Citizenship</i>	38
5	<i>Curiosity</i>	32

Tabel 4.6
Profil signature strength subjek dengan usia 41-60 tahun

No	Character Strength	Frekuensi
1	<i>Kindness</i>	9
2	<i>Citizenship</i>	9
3	<i>Spirituality</i>	9
4	<i>Fairness</i>	8
5	<i>Hope</i>	8

4.1.2 Profil Character Strength

Berikut ini adalah profil *character strength* yang diperoleh dari hasil perhitungan modus dari *signature strength* subjek. *Signature strength* pada perawat ini adalah modus dari *signature strength* 78 perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung.

Signature strength dari perawat yang bekerja di RS. Muhammadiyah kota Bandung ini adalah :

Tabel 4.7
Profil character strength pada perawat

No	Character Strength	Frekuensi
1	<i>Hope</i>	43
2	<i>Kindness</i>	41
3	<i>Fairness</i>	41
4	<i>Citizenship</i>	38
5	<i>Appreciation of Beauty and Excellence</i>	38
6	<i>Leadership</i>	31
7	<i>Prudence</i>	30
8	<i>Spirituality</i>	29
9	<i>Curiosity</i>	28
10	<i>Humility and Modesty</i>	19
11	<i>Gratitude</i>	18
12	<i>Humor</i>	18

13	Open-Mindedness	17
14	<i>Love of Learning</i>	16
15	<i>Perspective</i>	15
16	<i>Self Regulation</i>	13
17	<i>Social Intelligence</i>	12
18	<i>Persistence</i>	10
19	<i>Bravery</i>	6
20	<i>Forgiveness</i>	6
21	<i>Creativity</i>	5
22	<i>Integrity</i>	5
23	<i>Love</i>	5
24	<i>Vitality</i>	2

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *signature strength* pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *hope* dengan frekuensi 43, *kindness* dengan frekuensi 41, *fairness* dengan frekuensi 41, *citizenship* dengan frekuensi 38 dan *appreciation of beauty and excellence* dengan frekuensi 38.

Berdasarkan hasil pengukuran subjek penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel hasil data profil *virtue* yang dimiliki oleh perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung, profil *virtue* ini diambil dari data *character strength* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Profil *virtue* pada perawat

Subjek	<i>Virtue</i>					
	<i>Wisdom and knowledge</i>	<i>Courage</i>	<i>Humanity</i>	<i>Justice</i>	<i>Temperance</i>	<i>Transcendence</i>
1	√			√		
2	√					√
3				√		√
4	√		√			
5						√
6	√				√	√
7	√					√
8	√		√			√
9	√			√		√
10				√		√
11				√		√
12				√	√	
13				√		

14				√		
15				√		
16						√
17	√				√	√
18						√
19				√		√
20	√			√		
21				√		√
22		√		√		
23				√		
24						√
25	√			√		√
26						√
27						√
28	√			√	√	√
29	√			√	√	√
30						√
31						√
32	√				√	√
33						√
34				√		√
35	√			√		
36				√		√
37		√		√		
38				√		
39						√
40	√		√	√		√
41						√
42				√		
43	√			√	√	√
44	√			√	√	√
45						√
46		√				√
47						√
48		√				√
49	√				√	
50						√
51			√	√		
52						√
53		√		√		√
54	√					√
55	√			√		
56					√	
57						√
58	√					√
59						√
60		√				
61						√

62						√
63			√		√	√
64	√				√	
65						√
66			√	√		
67					√	√
68				√		√
69	√					
70	√			√		
71					√	
72						√
73	√					√
74						√
75		√			√	
76	√				√	
77					√	√
78				√		
Total	26	7	6	33	17	52

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *virtue* yang dominan pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *virtue transcendence* dengan total 52 dan *virtue justice* dengan total 33.

4.2 Pembahasan

Peterson dan Seligman (2004) berpendapat bahwa *character* mencakup perbedaan individual yang stabil, tetapi juga dapat berubah. *Character* dapat dikatakan sebagai trait positif yang dapat membantu seseorang untuk menjalani hidup yang baik. Dalam hal ini, *character strength* yang dimiliki oleh perawat tersebut dapat membantu mereka bertahan di dalam melakukan pekerjaannya. Selain *character strength* terdapat pula *virtue* yang merupakan karakter-karakter baik yang ada pada diri manusia dan digunakan di setiap aspek kehidupan dalam menyelesaikan tugas serta masalah yang dihadapinya, sehingga individu dapat mencapai kesuksesan, kehidupan yang baik dan sejahtera (Seligman, 2004). *Virtue* merupakan *human goodness* yang terdapat dalam diri individu yang

direfleksikan oleh *character strength* yang dapat diamati melalui pikiran, perasaan dan perilaku seseorang.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat *signature strength* yang dimiliki oleh para perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung yaitu *hope, kindness, fairness, citizenship* dan *appreciation of beauty and excellence*. Kelima *character strength* tertinggi tersebut membentuk *signature strength* atau kekuatan khas yaitu kekuatan yang melekat, yang disadari dan sering ditampilkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan *signature strength* tersebut, *character strength* tertinggi yang pertama adalah *hope*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan bagaimana individu memandang masa depannya (Seligman, 2004). Perwujudan dari *character strength* ini adalah munculnya rasa optimisme pada diri individu. Oleh karena itu, *character strength* ini juga mendorong individu untuk mencapai harapannya tersebut. Para perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung ini mengharapkan segala sesuatu yang dikerjakannya memberikan hasil yang optimal. Mereka terus bekerja dengan maksimal sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada mereka, meskipun seringkali di dalam bekerja mereka menghadapi kesulitan-kesulitan. Selain itu, mereka juga mengatakan memiliki harapan bahwa rekan satu tim mereka juga dapat bekerja secara maksimal. Para perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung ini juga menyadari apabila hasil pekerjaan mereka optimal, mereka juga dapat membantu visi dari RS. Muhammadiyah kota Bandung ini yaitu untuk menjadi RS. Islam unggul di Jawa Barat pada tahun 2018.

Character strength yang kedua adalah *kindness*, yaitu dimana para perawat memiliki keinginan yang kuat untuk bersikap baik dan memberikan bantuan kepada orang lain secara sukarela. Mereka mempunyai rasa empati yang tinggi dan selalu menyempatkan diri untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan pekerjaan mereka yang merupakan seorang perawat. Menjadi seorang perawat juga menuntut mereka untuk memperhatikan kepentingan orang lain sama seperti kepentingan diri mereka sendiri, para perawat ini juga mengatakan bahwa mereka seringkali memperlakukan para pasien tersebut selayaknya bagaimana mereka ingin diperlakukan ketika menjadi seorang pasien. *Character strength* ini mempunyai dua komponen utama yaitu empati dan simpati. Di dalam berbuat baik kepada orang lain, para perawat ini tidak mengharapkan keuntungan maupun manfaat lain bagi dirinya sendiri.

Character strength yang ketiga adalah *fairness*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan individu akan memperlakukan orang lain dengan adil, tidak membeda-bedakan. Individu tidak akan membiarkan perasaannya mempengaruhi pandangannya terhadap orang lain (Seligman, 2004). Di dalam lingkungan kerjanya, para perawat ini tentu berhadapan dengan berbagai macam pasien. Hal ini terkait dengan pekerjaan mereka sebagai seorang perawat yang memang harus melayani pasien tanpa memandang apapun, dan para pasien tersebut harus diberikan pelayanan yang maksimal. Selain harus berlaku adil kepada para pasiennya, mereka juga harus berlaku adil kepada sesama perawat. Sebagai seorang perawat, mereka memiliki peran dan fungsi yang sama untuk menjalankan pekerjaannya. Mereka juga harus menaati peraturan-peraturan yang

telah ditetapkan dan mendapatkan perlakuan yang sama yaitu diberikan hukuman apabila mereka melakukan pelanggaran. Selain itu, di dalam melaksanakan pekerjaannya juga mereka diberikan kesempatan yang sama untuk bisa bekerja secara maksimal dan memberikan pelayanan kepada pasien dengan optimal.

Character strength yang keempat adalah *citizenship*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk bekerja dengan baik sebagai anggota suatu kelompok, bertanggung jawab dan loyal dan melakukan kerja sama dengan kelompoknya (Seligman, 2004). Di dalam melakukan pekerjaannya, para perawat ini tidak bekerja sendirian melainkan tergabung dalam satu tim kerja. Mereka harus bisa untuk saling membantu satu sama lain dan juga memiliki rasa kepemilikan kelompok yang tinggi. *Character strength* ini juga memiliki keterkaitan dengan *character strength* sebelumnya yaitu *hope* dan *fairness*. Pada *character strength hope*, perawat ini selalu ingin memberikan hasil kerja yang optimal bagi pasiennya dan juga pada *character strength fairness* itu mereka dituntut untuk berlaku adil di dalam bekerja, baik itu kepada pasien maupun kepada sesama perawat.

Character strength yang kelima adalah *appreciation of beauty and excellence*. Adanya *character strength* ini membuat individu untuk memperhatikan dan menghargai keindahan dari semua aspek yang berbeda dalam hidupnya (Seligman, 2004). Hal ini ditunjukkan perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan upaya mereka untuk mencari informasi-informasi terbaru seputar berita keperawatan yang

selalu mereka diskusikan dengan perawat lain secara rutin. *Character strength* ini juga seringkali membuat individu tersebut mengagumi hal-hal yang ada disekitarnya dan juga mensyukuri segala sesuatu yang terjadi di kehidupannya.

Kemudian, dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 dimana terdapat data *signature strength* berdasarkan lama kerja pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung, dapat dilihat terdapat perbedaan mengenai adanya *signature strength* yang muncul. Pada perawat dengan lama kerja antara 1-10 tahun memiliki *character strength hope, fairness, appreciation of beauty and excellence, kindness* dan *citizenship* sedangkan pada perawat dengan lama kerja antara 11-20 tahun memiliki *character strength kindness, citizenship, prudence, spirituality, curiosity, fairness* dan *appreciation of beauty and excellence*.

Terdapat perbedaan *signature strength* yang muncul pada perawat yang memiliki lama kerja 1-10 tahun dengan lama kerja 11-20 tahun, pada perawat dengan lama kerja 1-10 tahun ini muncul *character strength hope* yang mana pada perawat yang masih terhitung baru bekerja di RS. Muhammadiyah kota Bandung ini memiliki harapan yang terbaik di masa depan tentang karir mereka sebagai perawat karena dengan pengalaman bekerja yang mereka miliki tersebut, mereka masih bisa untuk meniti karir mereka. Berbeda dengan perawat dengan lama kerja 11-20 tahun yang tidak memiliki *signature strength hope*, mereka bekerja di RS. Muhammadiyah kota Bandung tidak lagi berharap tentang jenjang karir mereka seperti halnya perawat yang memiliki lama kerja 1-10 tahun karena pada perawat ini ada kemungkinan bahwa mereka sudah dalam usia yang tidak

produktif sehingga mereka terus menjalani pekerjaan yang mereka punya. Kemudian, untuk *character strength kindness* dan *citizenship* yang sama-sama dimiliki oleh perawat tersebut, memang sesuai dengan tuntutan pekerjaan mereka sebagai perawat yang mengharuskan untuk bersikap ramah, siap melayani dan cepat tanggap kepada pasiennya.

Selain itu, pada tabel 4.5 dan 4.6 terdapat *signature strength* yang dimiliki oleh perawat berdasarkan usia, dapat dilihat terdapat perbedaan mengenai adanya *signature strength* yang muncul. Pada perawat dengan usia antara 21-40 tahun memiliki *character strength hope, fairness, appreciation of beauty and excellence, citizenship* dan *curiosity* sedangkan pada perawat dengan usia antara 41-60 tahun memiliki *character strength kindness, citizenship, spirituality, fairness* dan *hope*.

Perbedaan yang muncul pada *character strength* perawat tersebut adalah adanya *character strength appreciation of beauty and excellence* dan *curiosity* pada perawat dengan usia 21-40 tahun, sedangkan pada perawat dengan usia 41-60 tahun muncul *character strength kindness* dan *spirituality*. Hal ini berkaitan bahwa pada perawat dengan usia 21-40 tahun yang mana usia tersebut merupakan usia produktif bagi seseorang sehingga rasa ingin tahu mereka tinggi terhadap hal yang berkaitan dengan pekerjaannya karena rasa ingin tahu yang mereka miliki tersebut bisa membantu mereka di dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga bisa juga menunjang karir mereka di masa yang akan datang.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *virtue* dominan yang dimiliki oleh perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *virtue transcendence*, *virtue justice* dan *virtue wisdom and knowledge*.

Virtue transcendence ini merupakan *virtue* tertinggi yang dimiliki oleh perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung. Secara teoritis, *virtue transcendence* ini erat kaitannya dengan hubungan antara individu dengan kekuatan semesta yang lebih luas, seperti Tuhan, alam dan bagaimana individu tersebut memberikan makna pada kehidupannya (Seligman, 2004). Hal ini sesuai dengan latar belakang tempat kerja para perawat tersebut yang merupakan rumah sakit Islam. Dari hasil penelitian, *virtue transcendence* pada perawat ini terbentuk dari *character strength hope* dan *appreciation of beauty and excellence*.

Virtue yang kedua adalah *justice*. *Virtue* ini berkaitan dengan interaksi antara beberapa individu yang ada dalam kelompok yang juga menggambarkan tentang kekuatan individu sebagai seorang anggota kelompok. *Virtue* ini melandasi kehidupan yang sehat di dalam suatu kelompok (Seligman, 2004). Pekerjaan sebagai seorang perawat adalah suatu pekerjaan yang dilakukan pada suatu tim. Di dalam melakukan pekerjaannya, perawat tersebut harus bisa berlaku adil baik itu kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Dari hasil penelitian, *virtue justice* pada perawat ini terbentuk dari *character strength fairness* dan *citizenship*.

Character strength yang dimiliki oleh perawat tersebut tidak begitu saja muncul, tetapi *character strength* tersebut dapat ditumbuhkan, dilatih dan

dikembangkan oleh para perawat. Ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat mendukung perkembangan *character strength* ini seperti pendidikan, pekerjaan, lingkungan keluarga yang suportif, lingkungan rumah yang aman dan juga *role model*. *Character strength* dan *virtue* yang terbentuk pada diri para perawat ini mendapat pengaruh yang besar juga dari pekerjaan mereka.

